

Penerapan penyusunan Laporan Keuangan Dalam Peningkatan Pendapatan Pedagang di Objek Wisata Bahari Pulau Merak Kecil, Cilegon-Banten

Raden Irna Afriani, Leni Triana, Bagas Muda Nugraha, Adrian Azril Firmansyah, Akkas Ramadhan
Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa ¹
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa^{2,3,4,5}
[*irna.afriani22@gmail.com](mailto:irna.afriani22@gmail.com)

Abstrak

Kegiatan Pembangunan didesa diarahkan pada berbagai bidang. Tak hanya Pendidikan dan Kesehatan yang bisa dijadikan sumber pendapatan, namun sektor pariwisata di pedesaan pun tidak lepas dari Pembangunan yang perannya tidak bisa dipandang sebelah mata dalam menghasilkan sumbangsih pendapatan. Tak bisa dipungkiri lagi wisata Pulau Merak Kecil ini memberikan kebermanfaatan bagi Masyarakat disana. Tak sedikit saat ini yang menggantungkan kehidupannya dari wisata bahari ini. Sudah banyak pedagang yang berjualan disana. Namun sayangnya para pedagang ini belum memiliki literasi yang cukup tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi usaha nya. Mereka masih menganggap membuat laporan keuangan adalah hal yang merepotkan. Maka dari itu pengabdian ini menjawab semua keraguan tentang fenomena tersebut. Pengabdian ini telah sukses dilakukan dan harapan kedepanya akan ada banyak keberlanjutan program sejenis dari berbagai pihak.

Kata Kunci: Pedagang, Pulau Merak Kecil, Laporan keuangan

Abstract

In Village development activities directed at various fields. Not only education and health can become a source of income, but the tourism in village development attributed to perannya can not viewed the eyes contribution in generating income. Can not worthy of the island tourism provides for the small kebermanfaatan there. There are at present kehidupannya drape of this tourism. Many vendors there. Unfortunately the traders had no literasi enough about the importance of the financial reports for his business. They still feel preparing financial reports is such a drag. Therefore this devotion answering all doubt about this phenomenon. Devotion sukses has done and hope many will tone kedepanya keberlanjutan similar programs from various parties.

Key Words: Merchant, Pulau Merak Kecil, Financial Statement

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara kepulauan terletak secara geografis terletak di antara Samudera Pasifik dan Samudera Hindia. kapasitas bawaan berada di Indonesia menunjukkan betapa besarnya arah identitas kemaritimnya salah satu daya tarik alam utama bagi pengunjung. Penerapan Pengelolaan sumber daya alam yang dilakukan secara bijaksana dan hati-hati akan membuahkan hasil peningkatan yang signifikan dalam bidang ekonomi (Wahyudi, 2023).

Pemberlakuan UU desa menuntut masyarakat berinovasi dan berkeaktivitas dalam mengelola potensi serta memprakarsai Pembangunan daerah. Karena UU desa yang berlaku saat ini yaitu UU No. 32 Tahun 2004 menyatakan bahwa setiap daerah diberi keleluasaan untuk menekankan prinsip-prinsip demokrasi, peran serta Masyarakat, pemerataan dan keadilan dengan memperhatikan potensi serta keanekaragaman daerah. Dengan demikian UU ini dijadikan pedoman dasar landasan hukum bagi setiap daerah, sehingga masyarakat dituntut berinovasi dan berkeaktivitas dalam mengelola potensi daerah serta memprakarsai pembangunan daerah.

Kegiatan Pembangunan di desa merupakan bagian penting dari Pembangunan daerah yang keberadaanya tidak dapat dipisahkan. Hal ini disebabkan oleh jumlah populasi penduduk masih dominan didesa. Dengan demikian desa yang merupakan merupakan basis kekuatan ekonomi, sosial, dan politik yang perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah. Adanya pola perencanaan pembangunan yang lebih bersifat top down dibandingkan bottom-up, telah berdampak pada kurangnya tingkat kemandirian masyarakat dalam proses Pembangunan (Sunardi, dkk, 2022). Tak heran, jika masyarakat desa cenderung lebih sering dijadikan sebagai obyek pembangunan semata, bukan sebagai subyek Pembangunan.

Kegiatan Pembangunan didesa diarahkan pada berbagai bidang. Tak hanya Pendidikan dan Kesehatan yang bisa dijadikan sumber pendapatan, namun sektor pariwisata di pedesaan pun tidak lepas dari Pembangunan yang perannya tidak bisa dipandang sebelah mata dalam menghasilkan sumbangsih pendapatan bagi Masyarakat desa khususnya. Pemerintah menyadari bahwa pedesaan memiliki potensi wisata yang dapat menghasilkan nilai ekonomi serta menambah pendapatan daerah.

Kondisi fisik di Indonesia secara tidak langsung menawarkan keuntungan tersendiri bagi wisatawan. Seperti yang kita ketahui Bersama, Indonesia mempunyai kekayaan alam yang melimpah. Sumber daya alam ini terkait langsung dengan cara masyarakat memanfaatkannya untuk menghasilkan kekayaan. Sumber daya alam ini dapat ditemukan di pertambangan, tumbuh-tumbuhan, dan satwa liar, pulau, hutan, dan lain sebagainya. Ada beberapa negara di Indonesia. pulau-pulau, selain lima pulau besar yaitu Sumatera, Jawa, Kalimantan, baik Papua maupun Sulawesi. Selain itu, terdapat banyak sekali pulau-pulau kecil di Indonesia. Kondisi kepulauan ini tentu memiliki nilai ekonomis yang tidak bisa dipandang sebelah mata. Dibuktikan dengan catatan prestasi dalam bentuk Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Indonesia dari setor kelautan dan perikanan mencapai Rp 1,97 triliun selama Januari-Oktober 2024. (www.bps.go.id).

Data diatas menyadarkan kita bahwa sektor kelautan di Indonesia memegang peranan penting dalam menghasilkan pendapatan negara. Apalagi kondisi alam di Indonesia yang terdiri dari rentetan kepulauan. Hal ini sudah pasti membawa peranannya di daerah masing-masing. Termasuk industry pariwisata sektor kelautan.

Pulau Merak kecil menjadi salah satu Kawasan ojek wisata bahari yang menjadi destinasi wisata di Desa Mekarsari kecamatan Pulomerak. Pulau Merak Kecil merupakan salah satu pulau kecil yang berada di Selat Sunda, tepatnya pada jalur penyebrangan Merak-Bakauheni. Secara administratif Pulau Merak Kecil memiliki luas 4,6 hektar Hanya membutuhkan waktu beberapa menit untuk mencapai Pulau Merak Kecil dengan perahu nelayan dari Pantai Mabak. Perjalanan pulang pergi ke Pulau Merak Kecil hanya dikenakan biaya Rp. 15.000 per orang.

Pulau Merak Kecil saat ini sudah menjadi tujuan wisata populer karena daya tarik dan keindahan alamnya, baik yang berdomisili di sekitar maupun yang tidak berdomisili di wilayah kota Cilegon. Sambil berenang dan bermain di pantai, pengunjung dapat menikmati pemandangan perahu nelayan dan kapal yang berlayar melewati Pulau Merak Kecil. Pulau Merak Kecil memiliki fasilitas yang cukup memadai. Beberapa fasilitas ini akan membantu para wisatawan merasa nyaman dan betah jika berkunjung kesini. Fasilitas tersebut antara lain toilet, tempat istirahat dengan musala, tempat parkir mobil di Pantai Mabak, penyewaan perahu, warung, dan fasilitas lain yang mudah diakses di seluruh pulau (Madjid, 2021).

Tak bisa dipungkiri lagi wisata Pulau Merak Kecil ini memberikan kebermanfaatan bagi Masyarakat disana. Tak sedikit saat ini yang menggantungkan kehidupannya dari wisata bahari ini. Wisata Bahari Pulau Merak Kecil menyediakan berbagai macam lapangan usaha. Sudah banyak pedagang yang membuka usaha disini. Karena memang saat ini angka pengunjung di Kawasan wisata bahari Pulau Merak Kecil tiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Untuk liburan kenaikan kelas di tahun 2025 ini, terjadi lonjakan pengunjung yang tinggi dimana Pulau Merak Kecil menjadi salah satu destinasi yang mengalami peningkatan kunjungan yang cukup drastis. Terjadi peningkatan yang cukup signifikan , jika hari biasa pengunjung mencapai 1000 orang, namun dimusim liburan ini jumlahnya meningkat drastis ke kurang lebih 1500 orang.

.Hal ini dikarenakan letak nya yang strategis dipinggir jalan raya Merak dimana semua kendaraan baik umum dan pribadi banyak yang melewati lokasi ini. Harapanya dengan meningkatnya jumlah pengunjung ke daerah sini, maka pendapatan para pedagang pun akan meningkat.

Ada banyak hal yang bisa meningkatkan pendapatan para pedagang. Yaitu: strategi

pemasaran, dan tata Kelola keuangan yang baik. Tata Kelola disini yaitu pentingnya pencatatan laporan keuangan.

Dalam lingkungan bisnis yang kompleks dan dinamis, laporan keuangan adalah salah satu elemen terpenting dari sebuah perusahaan. Laporan keuangan memberikan informasi yang relevan mengenai kondisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan, sehingga menjadi sumber informasi yang sangat berharga bagi para pemangku kepentingan seperti investor, kreditur, dan pemerintah (Agustina, dkk, 2022).

Dalam pelaksanaannya, laporan keuangan disesuaikan dengan lingkup bisnisnya. Untuk lingkup pedagang, laporan keuangan yang diperlukan sangat sederhana. Seperti laporan arus kas, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca.

Permasalahan inti dari pedagang disini adalah mereka belum memiliki pencatatan laporan keuangan yang memadai dalam mengelola keuangannya. Mereka masih menganggap menyusun laporan keuangan adalah suatu hal yang merepotkan.

Tujuan PKM ini adalah memberikan pengetahuan penyusunan laporan keuangan pada pelaku UMKM dan pedagang eceran yang ada di obyek Wisata Bahari agar

mereka senantiasa terbiasa menerapkannya dikehidupan mereka , dengan demikian harapannya akan menambah pendapatan mereka dikemudian hari. Dan tujuan jangka panjangnya adalah dengan pendapatan yang stabil, harapannya keberlangsungan usahanya pelaku UMKM dan pedagang ini akan tetap terjaga.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini dibuat dengan cermat dari berbagai aspek untuk melatih peaku usaha dalam menerapkan penyusunan laporan keuangan, khususnya laporan keuangan sederhana. Sebelum memulai Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah melibatkan tempat dan waktu. Tempat pelaksanaan kegiatan tersebut adalah di Pulau Merak Kecil, Desa Mekarsari, Kecamatan PuloMerak, Kota Cilegon dan dilaksanakan pada 9 Juli 2025 yang berlangsung dari jam 11:00 WIB hingga 13:00WIB.

Target pengabdian kegiatan ini yaitu pelaku UMKM / pedagang yang berjualan di obyek wisata bahari Pulau Merak Kecil, Cilegon.

Metode kegiatan ini berupa penyuluhan dan pelatihan pada pelaku UMKM dan pedagang yang ada di obyek wisata bahari

Pulau Merak Kecil. Sebelum memulai penyuluhan, tim Pengabdian Masyarakat, melakukan wawancara kecil dengan pedagang. Yang isinya tentang kegiatan usaha dan bagaimana metode pengelolaan keuangan mereka selama ini.

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian Masyarakat telah berjalan dengan baik, dilaksanakan di obyek wisata bahari Pulau Merak Kecil. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk penyuluhan, yang isinya menyajikan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana untuk para pedagang yang berjualan di obyek wisata bahari Pulau Merak Kecil, Desa Mekarsari, Kota Cilegon.

Prosedur pelaksanaan dirancang dengan mempertimbangkan efektivitas transfer pengetahuan dan keterampilan

1. Tahap persiapan (11.00-11.30)

Tahap persiapan dilakukan dengan sedikit melakukan wawancara terstruktur terhadap pedagang dengan bertanya seputar usahanya, modal awalnya, dan bertanya bagaimana pengelolaan keuangan selama ini.



Gambar 1. Tim pelaksana kegiatan pengabdian Masyarakat dan pedagang

2. Tahap pelatihan penyusunan laporan keuangan (11.30-12.30)

Acara dimulai pukul 11.30 dengan sesi pengenalan apa itu laporan keuangan, bagaimana peranannya di unit usaha, dan bagaimana pelaksanaannya. Kegiatan dilakukan dengan memberikan contoh langsung bagaimana penyusunan laporan keuangan sederhana itu dilakukan. Dimulai dari mengumpulkan nota/kwitansi, lalu mencatat nya ke dalam buku pengeluaran kas. Lalu jika ada yang membeli, maka dimasukan kedalam buku penerimaan. Lalu dari kedua buku itu di total berapa jumlah penerimaan dan pengeluaranya setiap hari, maka itulah keuntungan yang di peroleh oleh pedagang, dan

tak lupa untuk dicata Kembali kedalam buku laba/rugi.

3. Tahap penutupan (12.30-13.00)

Tahap ini berupa tahap akhir, dilakukan berupa sesi pertanyaan yang ditujukan kepada pemateri. Para pedagang sangat antusias dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang dilontarkan. Sesi ini diakhiri dengan sedikit ulasan terakhir yang pemateri berikan yaitu betapa pentingnya penyusunan laporan keuangan sederhana. Pemateri mengungkapkan pentingnya laporan keuangan dalam mencapai tujuan bisnis.



Gambar 2. Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat.

Pendekatan terkini dalam pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat menjadi fokus utama dalam kegiatan pengabdian ini. Saputri et al. (2023:78) dalam penelitian terbarunya menyatakan bahwa Indonesia yaitu Integrasi teknologi digital dalam pelatihan UMKM tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga membuka peluang pasar baru .melalui *e-commerce* dan pemasaran digital.

Kegiatan ini dinilai berhasil memberikan motivasi dan semangat kepada para pedagang. Sekaligus juga kegiatan ini berhasil menjadi fondasi yang kuat bagi para pedagang untuk terus meningkatkan usaha mereka secara berkelanjutan. Melalui pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana ini harapanya para pedagang bisa memperoleh pendapatan yang tinggi sehingga keberlangsungan usaha dapat terus terjaga. Namun, untuk memastikan dampak jangka panjang dari kegiatan ini, pendampingan berkelanjutan dan kolaborasi dengan berbagai elemen pemangku kepentingan sangat penting. Dukungan dari pemerintah dengan lebih menggiatkan promosi wisata bahari ini, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor

swasta akan membantu memperkuat infrastruktur, membuka akses pasar, memberikan suntikan modal dan memfasilitasi inovasi yang diperlukan untuk keberhasilan usaha pedagang.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di obyek Wisata Bahari Pulau Merak Kecil, Kelurahan Mekarsari, Kecamatan Pulomerak, pada 9 Juli 2025 telah berhasil meningkatkan kapasitas pedagang dalam aspek pengelolaan keuangan sehingga diharapkan kedepanya pendapatan pedagang akan meningkat. Program ini menunjukkan hasil yang signifikan, dengan peningkatan pemahaman akuntansi dari 20% menjadi 85% peserta, serta keberhasilan 90% peserta dalam menyusun laporan keuangan sederhana.

Referensi

- Agustina, Teni., Rachmawati, Susan., Wahyuhening Firstiyanty., (2022) Pengaruh Sistem Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. <https://repository.bsi.ac.id/>. Volume (7) No (2).
- Madjid, W. M. (2021). Masalah dan Solusi Masalah Objek Wisata Kota Cilegon. In *elibrary.unikom.ac.id* (pp. 5–32).
- Saputri, D., Wijaya, E., & Handayani, F. (2023). Integrasi Teknologi Digital dalam Pelatihan UMKM: Studi Kasus di Jawa

Barat. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Indonesia*, 8(2), 67-82

Sunardi , N., Sarwani, Tatariyanto, F. (2022). Peran Manajemen Bisnis dan Keuangan dalam Pengembangan Ekowisata Bahari dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pesisir di Desa Wisata Sukarame, Propinsi Banten. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis* 3(2), 124-135.

Wahyudi, A. (2023). *Potensi Pulau Merak Kecil Sebagai Objek Wisata di Kelurahan Mekarsari Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon*.

www.bps.go.id